



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot(sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Penanggulangan & Pencegahan TP Korupsi dan Narkotika					1 Maret 2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi
	 Wahyu Rasyid, S.H.,M.H		 Dr. Asram AT Jaddah, S.H.I., M.Hum.		 Asrinan, S.Pd., M.Pd.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.				
	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.				
	Mampu menerapkan teori hukum dalam pekerjaan yang ditekuni baik sebagai ilmuwan maupun sebagai praktisi hukum.				
	Menguasai asas-asas dan teori hukum materiil dan hukum formil.				
	Mampu menemukan hukum dan strategi dalam penyelesaian masalah hukum.				
	CP-MK				
	Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membedakan hukum pidana materiil dan formiil dalam tindak pidana korupsi dan narkotika, mampu menyelesaikan dan menanggulangi kasus-kasus korupsi dan penyalahgunaan narkotika yang nyata terjadi di masyarakat dan bahkan telah terjadi dikalangan mahasiswa yang dihubungkan dengan teori hukum dengan berdiskusi secara berkelompok				
SUB CP-MK					

	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar upaya pencegahan dan penanggulangan korupsi dan narkoba Mahasiswa mampu berargumentasi hukum terkait persoalan-persoalan TP korupsi dan Narkoba Mahasiswa menerapkan bentuk pencegahan TP Korupsi dan Narkoba	
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Deskripsi singkat mata kuliah ini adalah membahas tentang sejarah, ruang lingkup, pengertian dan bentuk-bentuk tindak pidana korupsi; perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi, tindak pidana korupsi terkait suap menyuap; tindak pidana korupsi terkait perbuatan curang dan benturan kepentingan; tindak pidana korupsi terkait dengan gratifikasi dan peran serta masyarakat (mahasiswa) dalam mencegah dan menanggulangi tindak pidana korupsi serta membahas deskripsi narkoba, penyalahgunaan narkoba, penanganan kasus narkoba, rehabilitasi korban narkoba dan peran BNN dan masyarakat (mahasiswa) dalam mencegah dan menanggulangi tindak pidana narkoba	
Pustaka	Adami Chazawi, 2003, <i>Hukum Pidana Materiil dan Formil di Indonesia</i>, Malang, Bayumedia Adami Chazawi, 2006. <i>Korupsi di Indonesia, Masalah dan Pencegahannya</i>, Jakarta, PT. Gramedia Asis Syamsuddin, 2011, <i>Tindak Pidana Khusus</i>, Jakarta, Sinar Grafika Bambang Purnomo, 2011, <i>Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia</i>, Jakarta. PT. Bina Aksara Lydia Harlina Martono, 2008, <i>Peran Orang Tua mencegah Narkoba</i>, Jakarta. Balai Pustaka Wijaya AW. 2005. <i>Masalah Kenakalan Remaja dan Penyalahgunaan Narkoba</i>, Bandung, Armico. Tina Asmarawati, 2015, <i>Delik-delik yang berada di luar KUHP</i>. Yogyakarta, Deepublish Lydia Harlina Martono, 2012, <i>Modul Latihan Pemulihan Pecandu Narkoba berbasis Masyarakat</i>. Balai Pustaka Wilson Nadack. 2003, <i>Korban ganja dan Masalah Narkoba</i>, Bandung, Indonesia Publishing House Soejono 2016, <i>Segi Hukum tentang Narkoba di Indonesia</i>, Bandung, Karya Nusantara Firman Wijaya, 2008, <i>Peradilan Korupsi, Teori, dan Praktik</i>, Jakarta, Maharani Press B. Soedarsono, 2009, <i>Latar Belakang Sejarah dan Kultural Korupsi di Indonesia</i>, Jakarta, PT. Bina Aksara Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 41 Tahun 2017	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	Power Point	Whiteboard, Spidol, Laptop, LCD Projector
Team Teaching	-	
Mata Kuliah Syarat		

Matriks Pembelajaran

Perte-muan	Sub-CP-MK (Kemampuan akhir yang diharapkan)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	1. Pembukaan Mata kuliah	Pembukaan kuliah, menjelaskan tentang: ↳ RPS ↳ Kontrak Kuliah ↳ Standar Penilaian ↳ Ruang lingkup Materi	- Perkenalan - Pembelajaran diawali kontrak belajar. - Melakukan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan kunci	- Kelengkapan materi - Ketepatan penjelasan berdasar sumber pustaka dan sumber belajar lain	Kriteria: Kelengkapan materi dan ketepatan penjelasan. Bentuk non test:	
2-3	1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menjabarkan tentang konsep dasar TP Korupsi dan Narkotika	a. Sejarah tindak pidana korupsi b. Ruang lingkup tindak pidana korupsi; c. Pengertian tindak pidana korupsi d. Bentuk/jenis-jenis tindak pidana korupsi	- Tutorial & Diskusi. [TM: 2×(2×50'')] - Melakukan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan kunci	- Kelengkapan materi yang diungkap terkait konsep tindak pidana korupsi, ketepatan menganalisis kasus - Ketepatan penjelasan berdasar sumber pustaka dan sumber belajar lain -	Kriteria: Kelengkapan materi dan ketepatan penjelasan. Bentuk non test:	
3-4	1. Mahasiswa mampu menguraikan perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi	a. Perbuatan Melawan Hukum b. Penyalahgunaan Kewenangan	- Tutorial & mengidentifikasi perbuatan korupsi. - Menjawab pertanyaan diskusi kelompok [TM: 2×(2×50'')] - Menjawab pertanyaan Lembar Kerja 1 dengan mencari bahasan dalam <i>texbook</i> dan sumber belajar lain.	- Ketepatan menjelaskan dan mengidentifikasi perbuatan penyalahgunaan kewenangan dalam tindak pidana Korupsi	Kriteria: Ketepatan, Keaktifan, kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat dan kebenaran. Bentuk test: Jawaban dibuat paper dan diskusi	

			- [BT+BM: 2×(2×60'')]		kelompok	
5-6	1. Mahasiswa mampu memahami perilaku korupsi dengan memperhatikan berbagai peristiwa yang terjadi, mulai dari diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kampus, masyarakat sekitar dan lingkup yang lebih luas	a. Gerakan Anti Korupsi b. Posisi strategis Mahasiswa c. Peran mahasiswa	- Tutorial & mengidentifikasi strategi dan peran mahasiswa serta gerakan anti korupsi di kalangan masyarakat dan mahasiswa. - Menjawab pertanyaan diskusi kelompok - [TM: 2×(2×50'')]	- Ketepatan menjelaskan Gerakan Anti Korupsi - Ketepatan dalam menarasikan posisi strategis dan peran mahasiswa dalam upaya pencegahan tindak pidana korupsi	Kriteria: Ketepatan, Keaktifan, kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat dan kebenaran. Bentuk test:	
7	2. Mahasiswa mampu menganalisis tentang latar belakang social ekonomi dan politik terjadinya korupsi serta mampu memahami tentang modus-modus	a. Dampak massif korupsi dan latarbelakangnya b. Modus operandi kejahatan korupsi di Indonesia	- Mengidentifikasi strategi dan peran mahasiswa serta gerakan anti korupsi di kalangan masyarakat dan mahasiswa. - Menjawab pertanyaan diskusi	- Ketepatan menjelaskan tentang Dampak massif korupsi dan latarbelakangnya - Penguasaan materi bahasan dari Modus operandi kejahatan korupsi di Indonesia	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. Bentuk non test: - Presentasi	

	korupsi		[TM: 1×(2×50'')]			
8	Mid Test					
9 s/d10	3. Mahasiswa mampu Menjelaskan arti dan pengertian Narkotika Jenis-Jenis Narkotika Faktor-faktor Penyebab Terjadinya TP Narkotika	a. pengertian Narkotika b. Jenis-Jenis Narkotika c. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya TP Narkotika	➤ Mengidentifikasi arti dan pengertian Narkotika Jenis-Jenis Narkotika Faktor-faktor Penyebab Terjadinya TP Narkotika ➤ Menjawab pertanyaan diskusi	- Ketepatan menjelaskan arti dan pengertian Narkotika Jenis-Jenis Narkotika Faktor-faktor Penyebab Terjadinya TP Narkotika	Kriteria: Ketepatan dan kebenaran. Bentuk test: - Soal kasus narkotika - Jawaban dikerjakan individu.	

11-12	1. Mahasiswa mampu Menjelaskan Tindak Pidana Narkotika, Bentuk Bentuk Tindak Pidana Narkotika, Sanksi Pidana Penyalahgunaan Narkotika	a. Tindak Pidana Narkotika b. Bentuk Bentuk Tindak Pidana Narkotika, c. Sanksi Pidana Penyalahgunaan Narkotika	 Mengidentifikasi Tindak Pidana Narkotika, Bentuk Bentuk Tindak Pidana Narkotika, Sanksi Pidana Penyalahgunaan Narkotika  Menjawab pertanyaan diskusi [TM: 2×(2×50")]	- Ketepatan menjelaskan Tindak Pidana Narkotika, Bentuk Bentuk Tindak Pidana Narkotika, Sanksi Pidana Penyalahgunaan Narkotika	Kriteria: Ketepatan, Keaktifan, kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat dan kebenaran. Bentuk test: Jawaban dibuat paper dan diskusi kelompok	
13	Mahasiswa mampu Menjelaskan dan Menganalisa kasus kasus narkotika	a. Contoh kasus dari buku diktat. b. Kasus narkotika yang sedang marak melalui penuluruhan digital c. Peran APH dan Instansi Pemerintah dalam upaya pencegahan dan Penanggulangan Narkotika	 Mengidentifikasi dan menganalisis kasus-kasus narkotika  Menjawab pertanyaan diskusi [TM: 2×(2×50")]	- Ketetapan menganalisis kasus narkotika - Peran APH dan Instansi Pemerintah dalam upaya pencegahan dan Penanggulangan Narkotika	Kriteria: Ketepatan, Keaktifan, kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat dan kebenaran. Bentuk test: Jawaban dibuat paper dan diskusi kelompok	
14	Mahasiswa mampu Menjelaskan peran mahasiswa dalam mencegah terjadinya TP Narkotika di kalangan mahasiswa	a) Bentuk peran aktif mahasiswa b) Upaya kolaboratif dalam mencegah TP Narkotika	 Menjawab pertanyaan diskusi  [TM: 2×(2×50")]	- Ketetapan menganalisis peran mahasiswa dalam upaya mencegah TP narkotika	Kriteria: Ketepatan dan kebenaran. Bentuk test: - Jawaban dikerjakan individu.	
15	REVIEW MATERI					

Keterangan:

1. TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
2. TM: Tatap Muka, BT: Belajar Terstruktur, BM: Belajar Mandiri;
3. [TM: $2 \times (2 \times 50)$] dibaca: kuliah tatap muka 2 kali (minggu) $\times$ 2 sks $\times$ 50 menit = 200 menit (3,33 jam);
4. [BT+BM: $2 \times (2 \times 60)$] dibaca: belajar terstruktur dan belajar mandiri 2 kali (minggu) $\times$ 2 sks $\times$ 60 menit = 480 menit (8 jam);
5. Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar upaya pencegahan TP Korupsi dan Narkotika (C3, A5, P4): menunjukkan bahwa Sub-CPMK ini mengandung kemampuan dalam ranah taksonomi kognitif level 3 (kemampuan menerapkan bentuk pencegahan TP Korupsi dan Narkotika), afeksi level 5 (kemampuan menyelesaikan atau memecahkan masalah TP Korupsi dan Narkotika) dan psikomotorik level 4 (kemampuan menggunakan argumentasi hukum untuk menyelesaikan masalah pewarisan).

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Pertemuan ke : 3-4

1. TUJUAN TUGAS:

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi

2. URAIAN TUGAS:

a. Obyek Garapan: konsep dasar tentang perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana korupsi.

b. Batasan yang harus dikerjakan:

Menelusuri informasi, mensintesis dan menyusun paper/resume tentang:

- 1) Pengertian perbuatan melawan hukum;
- 2) Pengertian penyalahgunaan kewenangan;
- 3) Unsur-unsur Korupsi;
- 4) Bentuk-bentuk Korupsi;
- 5) Sejarah Korupsi

Menggunakan *texbook* dan sumber lain yang memuat permasalahan di atas. Sebagai referensi antara lain:

- 1) Adami Chazawi, 2003, *Hukum Pidana Materiil dan Formiil di Indonesia*, Malang, Bayumedia
- 2) Adami Chazawi, 2006. *Korupsi di Indonesia, Masalah dan Pencegahannya*, Jakarta, PT. Gramedia
- 3) Bambang Purnomo, 2011, *Potensi Kejahatan Korupsi di Indonesia*, Jakarta. PT. Bina Aksara
- 4) Firman Wijaya, 2008, *Peradilan Korupsi, Teori, dan Praktik*, Jakarta, Maharani Press

3. METODE/CARA Pengerjaan (ACUAN CARA Pengerjaan):

- a. Menjawab pertanyaan yang ada di Lembar Kerja 1 (LK1).
- b. Menuliskan dalam model paper.
- c. Mempresentasikan hasil paper ke depan kelas.
- d. Menjadi tugas kelompok @ 3-4 orang.

4. LEMBAR KERJA 1 (LK1):

Petunjuk Pelaksanaan Tugas:

- a. Kumpulkan beberapa pengertian mengenai pengertian tindak pidana korupsi (perbuatan melawan hukum dan penyalahgunaan kewenangan), analisis dan sintesis pengertian tersebut dengan menggunakan bahasa anda sendiri secara sederhana dan operasional,
- b. Review bentuk-bentuk TP Korupsi
- c. Review sejarah Korupsi di Indonesia
- d. Semua hasil review (paper) (a s/d d) diketik dengan font Calibri 12/Times New Roman 12/Arial 14 dengan spasi 1.5 pada kertas ukuran kuarto. Hasil review tidak boleh melebihi 10 halaman. Dikumpulkan melalui email pada sebelum pertemuan kelima
- e. Siapkan slide tayangan dari hasil review (paper) yang anda buat 5-10 slide. Slide dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menggambarkan konsep dasar Tindak Pidana Korupsi.

5. DISKRIPSI LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN:

Paper tentang konsep dasar penerapan berdasarkan undang undang pemberantasan tindak pidana korupsi dan peraturan menteri tentang pendidikan anti korupsi minimal 7 halaman. Dijilid dan diketik dengan komputer dengan font: Arial (11) atau Calibri (12) atau Times New Roman (12), dengan spasi 1.5

6. KRITERIA PENILAIAN

- a. Kriteria *hardskills*:
Kelengkapan materi dan ketepatan penjelasan.
- b. Kriteria *softskills*:
 - 1) Komunikasi tertulis; dan
 - 2) Komunikasi lisan.

KRITERIA *hardskills* : KETEPATAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah standard (E)
KELENGKAP-AN MATERI	Lengkap dan integratif.	Lengkap.	Masih kurang aspek yang belum terungkap.	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja.	Tidak ada konsep.
KETEPATAN PENJELASAN	Diungkapkan dengan tepat, aspek penting tidak dilewatkan, bahkan analisis dan sintetisnya membantu memahami konsep.	Diungkap dengan tepat, namun analisis dan sintesanya kurang bisa membantu memahami konsep.	Sebagian besar teori dan konsep sudah terungkap, namun masih ada yang terlewatkan.	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, melebihi halaman, tidak ada proses merangkum hanya mencontoh.	Tidak ada konsep yang disajikan.

KRITERIA *softskills*: 1) KOMUNIKASI TERTULIS

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah standard (E)
BAHASA PAPER	Bahasa mampu mendeskripsikan sehingga pembaca dapat memahami konsep lebih dalam.	Bahasa menambah informasi pembaca.	Bahasa tidak terlalu menambah pengetahuan.	Informasi dan data yang disampaikan tidak menarik dan membingungkan.	Tidak ada hasil.
KERAPIAN PAPER	Paper dibuat dengan sangat menarik dan menggugah semangat membaca.	Paper cukup menarik, walau tidak terlalu mengundang.	Dijilid biasa.	Dijilid namun kurang rapi.	Tidak ada hasil.

KRITERIA *Softskills*: 2): KOMUNIKASI LISAN

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah standard (E)
ISI	Memberi inspirasi pendengar untuk mencari lebih dalam.	Menambah wawasan.	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber.	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya.	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah.
ORGANISASI	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar	Cukup runtut dan memberi data pendukung	Tidak didukung data, namun menyampaikan	Informasi yang disampaikan tidak ada	Tidak mau presentasi.

	dapat mengkompilasi isi dengan baik.	fakta yang disampaikan	an informasi yang benar.	dasarnya.	
GAYA PRESENTASI	Menggugah semangat pendengar.	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan.	Lebih banyak membaca catatan.	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan).	Tidak berbunyi.

RANCANGAN BAHAN DISKUSI MAHASISWA

Bahan diskusi I

Cobalah melakukan investigasi dengan mendata berapa banyak aparat pemerintahan “tingkat tinggi” yang tertangkap melakukan korupsi. Anda juga dapat mendata berapa banyak isu korupsi yang diungkap oleh media massa baik cetak maupun televisi yang ‘hilang’ dan tidak pernah terdengar lagi. Mengapa demikian? Anda dapat mendiskusikannya dengan dosen dan teman-teman.

Anda juga dapat mengikuti proses pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tempat anda tinggal. Anda dapat mengingat pernyataan berupa janji-janji kepala daerah. Benarkah, janji-janji tersebut benar-benar direalisasikan setelah mereka terpilih? Atau setelah terpilih, para Kepala Daerah ini melupakan janji-janji mereka. Diskusikan hal ini dengan dosen atau rekan-rekan anda, dan tuliskan opini anda mengenai hal ini.

Bahan Diskusi II

Carilah data berapa jumlah asset-aset negara yang telah dikorupsi? Berapa banyak pula asset yang dapat dikembalikan pada negara? Bila asset-aset negara ini tidak dapat dikembalikan, apakah yang harus dilakukan? Diskusikanlah hal ini dengan dosen dan rekan-rekan anda.

Bahan Diskusi III

Apa pendapat Saudara tentang hal berikut yang sering terjadi dalam kampus :

1. Beberapa saat menjelang ujian seorang mahasiswa mendatangi dosennya secara khusus dan memberikan bingkisan kepada dosen tersebut.
2. Saudara termasuk salah satu anggota kelompok yang mendapatkan tugas dari dosen untuk membuat makalah. Dua hari menjelang masa tenggat belum ada upaya dari kelompok untuk mulai membuat makalah tersebut. Didorong oleh rasa khawatir dan tanggung jawab, saudara mengambil alih tanggung jawab kelompok dan mengerjakan makalah tersebut sendiri.

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Pertemuan ke : 11-13

1. TUJUAN TUGAS:

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbuatan yang dikategorikan sebagai tindak pidana Narkotika, golongan, sanksi dan peran mahasiswa dalam mencegah TP Narkotika serta Upaya Kolaboratif Pencegahan TP Korupsi.

2. URAIAN TUGAS:

a. **Obyek Garapan:** Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

b. **Batasan yang harus dikerjakan:**

Menerapkan pasal-pasal di dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika untuk menentukan sanksi-sanksi dalam kasus-kasus penyalahgunaan Narkotika;

- Golongan I
- Golongan II
- Golongan III

3. METODE/CARA Pengerjaan (Acuan Cara Pengerjaan):

- a. Menjawab pertanyaan yang ada di Lembar Kerja 2 (LK2) dan Lembar Kerja 3 (LK3).
- b. Menuliskan penyelesaian kasus dalam lembar jawaban.
- c. Mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas disertai gambar kasus.
- d. Menjadi tugas individu.

4. LEMBAR KERJA 2 (LK2):

Petunjuk Pelaksanaan Tugas:

- a. Tentukan sanksi pidana yang harus diterima pada setiap kasus penyalahgunaan di bawah ini:
 - **GOLONGAN I**
 - **GOLONGAN II**
 - **GOLONGAN III**

5. DISKRIPSI LUARAN TUGAS YANG DIHASILKAN:

Penyelesaian penyalahgunaan narkotika.

6. KRITERIA PENILAIAN

- a. Ketepatan penunjukan Pasal.
- b. Kebenaran penyelesaian kasus.

KRITERIA a: KETEPATAN PENUNJUKAN PASAL

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah standard (E)
KELENGKAPAN PASAL	Lengkap setiap Pasal yang mengatur ditunjukkan secara urut.	Lengkap tetapi tidak berurutan	Masih kurang	Hanya menunjukkan sebagian Pasal saja	Tidak ada Pasal yang ditunjukkan dengan tepat
KETEPATAN PASAL	Ditunjukkan dengan tepat, Pasal penting tidak dilewatkan, bahkan analisis dan	Ditunjukkan dengan benar, namun analisis dan penafsiran masih kurang bisa	Sebagian besar Pasal-pasal sudah ditunjukkan, namun masih ada yang	Kurang dapat menunjukkan Pasal-pasal penting, tidak dapat menjelaskan kasus, hanya	Tidak ada Pasal yang terkait kasus yang ditunjukkan

	penafsirannya membantu memahami Pasal-pasal terkait kasus.	menjelaskan Pasal-pasal terkait kasus.	terlewatkan.	mencontoh.	
--	--	--	--------------	------------	--

KRITERIA b: KEBENARAN PENYELESAIAN KASUS

DIMENSI	Sangat Memuaskan (A)	Memuaskan (B)	Batas (C)	Kurang Memuaskan (D)	Di bawah standard (E)
KERUNTUTAN PENYELESAIAN KASUS	Diselesaikan sangat runtut, disertai gambar kasus sehingga memudahkan menentukan ahli warisnya	Diselesaikan runtut, gambar kasus kurang bisa membantu menentukan ahli warisnya	Diselesaikan tidak runtut, namun disertai gambar kasus	Tidak runtut, dan tidak didukung gambar kasus	Tidak ada hasil.
KEBENARAN MENGHITUNG	Menentukan ahli waris secara lengkap dan menghitung besar bagiannya dengan benar	Menentukan ahli waris kurang lengkap, namun menghitung besar bagiannya benar	Menentukan ahli waris benar, menentukan besar bagiannya salah	Menentukan ahli waris tidak benar dan menghitung besar bagiannya salah, hanya mencontoh	Tidak ada hasil.